

Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw di Kelas III-A SD Negeri 2 Cakrangeara

Hj. Asni

Guru SD Negeri 2 Cakranegara

Abstract: This study aims to find the effectiveness of the application of cooperative learning (CL) Jigsaw type in an effort to improve the activities and learning outcomes of Indonesian, Science, and Mathematics Students of class III.A SD Negeri 2 Cakranegara. The benefit of this research is as references in the implementation of the learning process in the real class for teachers to improve competence in the learning process and to enhance the activities and learning outcomes of learners. This research was conducted in two cycles, and each cycle activity involved; planning, acting, observing and reflecting. The final result of acting in cycle II showed that the teacher observation result got average score (4,69) and the result of observation learners reached average score (4,33). Meanwhile, the learning outcomes of learners achieved an average value (86.39), meaning that the success indicator (> 75.00) has been exceeded. Since the success indicator has been proven in cycle II, then the research is stopped in cycle II.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika Peserta didik kelas III.A SD Negeri 2 Cakranegara. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dan bahan temuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya. Bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran dan bagi peserta didik untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajarpesertadidik. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,69) dan hasil observasi peserta didik mencapai skor rata-rata (4,33). Sedangkan hasil belajar peserta didik adalah mencapai nilai rata-rata (86,39), artinya indikator keberhasilan ($\geq 75,00$) telah terlampaui. Karena indikator *keberhasilan telah terbukti penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II*.

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, Cooperative Learning.

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang mengarah ke guru sentris akan berdampak terhadap cara belajar peserta didik. Pola ini biasanya peserta didik cenderung pasif, tidak mendengarkan penjelasan guru karena merasa bosan dengan pola ceramah melulu, di kelas ada peserta didik membicarakan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran, ada anak yang tidur lelap selama proses pembelajaran, yang lebih parah lagi ada anak yang keluar masuk tanpa seijin guru kelas, main lempar-lemparan, main HP, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelasnya. Akibatnya proses pembelajaran menjadi tidak bermakna, kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak dapat tercapai dan pelaksanaan

perbaikan pembelajaran pun juga tidak bermakna.

Proses pembelajaran di kelas III.ASD Negeri 2 Cakranegara dapat dipaparkan sebagai berikut: 1) ada yang tidak mendengarkan penjelasan guru, 2) tidak mau mengerjakan tugas, 3) ribut/bermain-main yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran yang diajarkan, 4) keluar masuk kelas tanpa ijin dengan alasan meludah, mau ke kamar mandi dan alasan lain yang tidak masuk akal. Rendahnya aktifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika peserta didik kelas III.ASD Negeri 2 Cakranegara disebabkan karena : 1) guru mengajar hanya ceramah dan pemberian

tugas yang jarang dikontrol (diawasi), 2) peserta didik kurang teraktifitas untuk belajar karena hanya guru saja yang aktif berbicara dari awal sampai akhir pelajaran, 3) peserta didik banyak yang tidak mau mengerjakan tugas/soal yang diberikan oleh guru karena kurang memahami materi pelajaran, 4) standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) terlalu tinggi untuk ukuran mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika, dan yang ke 5) hubungan individu antara guru dengan peserta didik kurang terjalin sehingga peserta didik terkesan takut dengan guru yang mengakibatkan aktifitas dan hasil belajar rendah.

Banyak solusi yang bisa dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu dengan menerapkan pendekatan Cooperative Learning (CL) tipe Jigsaw. Ada beberapa keunggulan tipe jigsaw dalam proses pembelajaran antara lain: 1) melatih berfikir mandiri yaitu suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, 2) demokratis yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, 3) kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, 4) kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki, 5) komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

Untuk membuktikan beberapa keunggulan strategi jigsaw maka perlu

diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas III.ASD Negeri 2 Cakranegara Semester satu Tahun 2017/2018 Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning (CL) Tipe Jigsaw”. Adapun alasan mengambil judul ini adalah: 1) rendahnya akyifitas belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika bagi peserta didik yang harus segera diatasi, 2) rendahnya hasil belajar para peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika yang segera ditangani secara nyata dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya, 3) tipe jigsaw merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu mengubah mindset belajar peserta didik sehingga aktifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika dapat ditingkatkan.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas III. A SD Negeri 2 Cakranegara dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang. Setiap siklus selama penelitian ini berisi 4 (empat) tahapan yaitu: 1) Perencanaan (Planning), 2) Pelaksanaan (Action), 3) Observasi (Observation), dan 4) Refleksi (Reflection). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data kegiatan pembelajaran diambil dari RPP yang dibuat oleh guru dan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran Cooperative Learning (CL) tipe Jigsaw. Data kemajuan aktifitas belajar; diambil dari lembar observasi selama kerja kelompok dan presentasi kelompok. Data kemajuan hasil belajar; diambil dari laporan hasil kerja

kelompok secara individual dan nilai hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. Untuk menganalisis data akan dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif melalui pendataan, analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mencocokkan tingkat keoptimalan terhadap capaian indikator keberhasilan yang ada. Indikator keberhasilan dari penelitian ini antara lain yakni guru telah dinyatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan Cooperative Learning (CL) tipe Jigsaw, bila telah mencapai skor rata-rata $\geq 4,00$. Aktifitas belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika peserta didik kelas III. Adinyatakan telah meningkat jika $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik telah memperoleh skor rata-rata $\geq 4,0$ (kategori baik) dan hasil belajar dinyatakan telah meningkat jika $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik memperoleh nilai rata-rata $\geq 75,00$ (KKM Peserta didik).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP, menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyusun instrument observasi guru maupun instrument observasi Peserta didik. Ada beberapa kendala yang dihadapi, tetapi setelah meminta petunjuk dan arahan kepada pembimbing kendala pun dapat diatasi dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Kelompok Kooperatif; (1) Peserta didik yang berjumlah 40 orang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang; (2)

Masing-masing anggota kelompok diberikan kartu soal yang berlainan untuk dikerjakan secara individual dalam waktu yang ditentukan. Kelompok Ahli; (1) Peserta didik yang memiliki kartu soal yang sama dikumpulkan sehingga menjadi 5 (lima) kelompok besar, dan masing-masing kelompok beranggotakan 8 orang (kelompok ahli); (2) Ketua kelompok ahli mendiskusikan soal yang sama untuk dipecahkan secara bersama-sama; (3) Hasil kesepakatan semua kelompok di tulis oleh semua anggota di lembar kerja yang telah disiapkan; (4) Masing-masing kelompok merencanakan cara menyampaikan dengan anggota kelompok semula yang selanjutnya disebut dengan kelompok tiga serangkai. Kelompok Tiga Serangkai; (1) Masing-masing anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil kerja kelompok ahli; (2) Masing-masing anggota kelompok mencatat hasil dari kerja kelompok ahli.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tes tertulis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III.ASD Negeri 2 Cakranegara semester satu tahun pelajaran 2017/2018 dengan penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw. Asumsi bila aktifitas dan hasil belajar meningkat maka akan terjadi peningkatan hasil belajar pula.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,62, sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya kinerja guru dalam menerapkan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw masih belum optimal. Hasil observasi peserta didik dalam upaya

peningkatan aktifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika peserta didik kelas III.Asemester satu tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 2 Cakranegara diperoleh skor rata-rata (3,45). Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), berarti perolehan skor rata-rata hasil observasi peserta didik dalam upaya peningkatan aktifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika belum mencapai kriteria yang diharapkan. Perolehan nilai rata-rata tugas individual dan tes tertulis yang dilakukan pada akhir pelajaran adalah (65,65) kategori cukup.

Tahap Refleksi

Hasil analisa data perolehanaktifitas dan hasil belajar pada siklus I ini (3,45) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), ini artinya belum berhasil. Upaya nyata yang akan ditingkatkan dalam proses pembelajaran berikutnya yang termasuk tindakan pada siklus II adalah: 1) guru akan mengoptimalkan pendekatan strategi Jigsaw dengan baik, 2) kekurangan/kesalahan yang terjadi di siklus I akan diminimalkan dengan cara menyusun skenario pembelajaran yang lebih efektif dan dapat diserap oleh semua peserta didik. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan CL tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika peserta didik kelas III.Asemester satu tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 2 Cakranegara.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan pada siklus I. peneliti lebih memfokuskan tentang Rencana strategi jitu sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan cooperative learning (CL) tipe JIGSAW dapat terelaisasi dengan baik, karenanya dalam penyusunan skenario benar-benar dirinci dari tiap aspek pada proses pembelajaran dengan JIGSAW.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di siklus II ini pada dasarnya masih mengacu pada pelaksanaan siklus I, yaitu penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe JIGSAW. Bedanya pada siklus ini lebih dioptimalkan.

- Setiap guru menyampaikan materi pelajaran lebih mengarah ke peserta didik aktif
- Guru lebih banyak mengamati serta membimbing kegiatan kelompok.
- Guru lebih memberdayakan pengalaman belajar peserta didik
- Guru memberikan reward setiap peserta didik bila jawabannya dinyatakan benar.
- Guru lebih ketat dalam mengawasi kegiatan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika peserta didik kelas III.Asemester satu tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 2 Cakranegara.

Tahap Observasi

Pada siklus II ini hasil observasi memperoleh skor rata-rata (4,69) sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya hasil perolehan data telah mengalami peningkatan karena Indikator keberhasilan telah terlampaui. Upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematikapeserta didikkelas III.Asemester satu tahun pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 2 Cakranegara diperoleh skor rata-rata (4,33), sementara Indikator keberhasilan yang telah diharapkan adalah ($\geq 4,0$), ini artinya perolehan skor rata-rata telah melampaui (0,33) dari Indikator keberhasilan.

Dampak nyata dari meningkatnya aktifitas dan hasil belajar adalah prestasi belajar juga meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tes tertulis adalah (86,39) sementara pada siklus sebelumnya hanya (65,65) berarti mengalami peningkatan (20,75).

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan aktifitas dan hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah (4,33) sedangkan Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$). Ini artinya pada siklus II hasilnya telah melampaui Indikator keberhasilan sebesar (0,33). Hasil belajar pada siklus I (65,65) sedangkan pada siklus II (86,39), ini artinya indikator keberhasilan telah dilampaui. Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. Pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw telah mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan

tercapainya Indikator keberhasilan dan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus II dengan hasil memuaskan.”

Simpulan dan Saran

Penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil dan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematikapeserta didikkelas III.Asemester satu tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 2 Cakranegara. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor aktifitas dan hasil belajar peserta didik pada siklus I (3,45), sedangkan pada siklus II (4,33), hasil belajar dari 68,60 menjadi 91,28 sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru sejawat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selanjutnya kepada para semua peserta didik kelas III.ASD Negeri 2 Cakranegara untuk membiasakan belajar dengan pendekatan yang kontekstual utamanya strategi yang mampu membangkitkan aktifitas dan hasil dan hasil belajar peserta didik yang dampaknya prestasi belajar dapat ditingkatkan seperti yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2015, dalam <https://ekokhoerul.wordpress.com/2012/06/27/konsep-aktivitas-belajar-siswa/>, diambil tanggal 29 Juli 2015, pukul 17.46 Wita.
- Anonim, 2015, dalam <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>, diambil tanggal 29 Juli 2015, Pukul 19.54 Wita
- Al Hakim, S dan Riyanto, M, 2002, *strategi Pembelajaran Berdasarkan Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)*, Malang: PPPG IPS dan PMP
- Arikunto, s. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Harun Rasyid dan Mansur, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Lie, A, 2002, *Cooperative Learning*, Jakarta: Gramedia Widiasarma Indonesia.
- Lukmanul A, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Mukhtar, 2003, *Prosedur Penilaian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhadi, 2003, Yasin ,B dan Sendule.A, 2003, *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang : Unitipetas Negeri Malang.
- Robert E Slavin, 2010, *Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media.
- Sardiman, 2007, *Indikator Dan Aktifitas dan hasil Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Supriono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.